

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 23 Februari 2026



CIMB NIAGA

Bursa saham Amerika Serikat berhasil menguat berkat pembatalan tarif global, meskipun rilis data inflasi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi masih membayangi. Di kawasan Asia, lonjakan ekspor Jepang serta rekor tertinggi indeks KOSPI kembali membuktikan kuatnya daya tahan ekonomi regional. Pada ranah domestik, kesepakatan dagang Amerika dan Indonesia serta ditahannya suku bunga BI memperkokoh optimisme pasar modal.

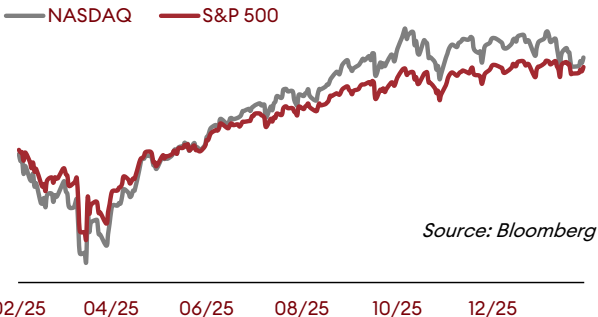
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	49.625,97	+0,25%	+3,25%
S&P 500	6.909,51	+1,07%	+0,94%
NASDAQ	22.886,07	+1,51%	-1,53%
DJIM	8.665,54	+1,06%	+3,38%
Cboe Volatility	19,09	-7,33%	+27,69%
EIDO	18,06	+1,63%	-3,42%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,478	+0,07	+0,01
UST 5 Year	3,647	+0,04	-0,08
UST 10 Year	4,083	+0,03	-0,08
UST 20 Year	4,670	+0,03	-0,12

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	97,80	+0,91%	-0,53%
US TD 1M	3,7150	+0,02	+0,02
AUD / USD	0,7081	+0,11%	+6,11%
EUR / USD	1,1784	-0,71%	+0,32%
GBP / USD	1,3480	-1,25%	+0,04%
USD / JPY	155,05	+1,54%	-1,06%
USD / SGD	1,2673	+0,35%	-1,41%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	1,40%	4,40%
US CPI (YoY)	2,40%	2,70%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,30%	4,50%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

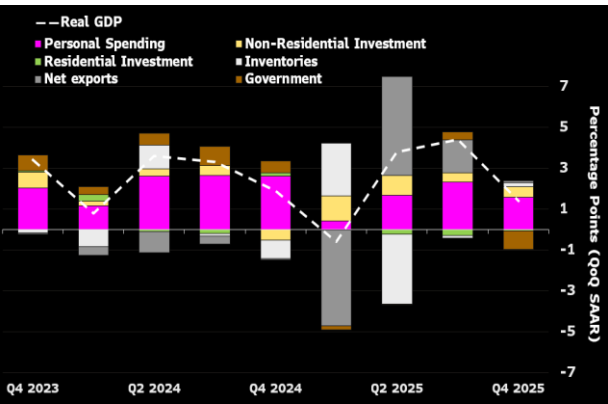
Pasar Amerika

Sentimen Positif Pecah! Reli Wall Street Dipicu Keputusan Kejutan Mahkamah Agung AS Soal Tarif

Indeks saham Amerika Serikat ditutup lebih tinggi pekan lalu, menghasilkan kenaikan moderat hingga hari Kamis sebelum mengalami reli pada hari Jumat menyusul berita bahwa Mahkamah Agung Amerika Serikat memutuskan untuk membatalkan kebijakan tarif global yang menyeluruh dari Trump, walau dinamika tarif ini masih berlanjut hingga akhir pekan. Eskalasi ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran yang mendorong kenaikan harga minyak juga menjadi fokus selama pekan ini. Indeks Nasdaq menunjukkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 1,51% dan mencatatkan kenaikan mingguan pertamanya sejak awal Januari, sementara Indeks S&P 500 juga mengalami kemajuan lebih dari 1%.

Sorotan lainnya pada pekan lalu adalah risalah pertemuan bank sentral Amerika yang menunjukkan bahwa para pengambil kebijakan tetap terbagi pandangannya mengenai arah kebijakan moneter ke depan. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) inti Amerika Serikat, yang tidak termasuk kategori makanan dan energi, naik 0,4% secara bulanan dan 3,0% secara tahunan pada Desember, meningkat dari masing-masing 0,2% dan 2,8% pada bulan November. Pertumbuhan ekonomi Amerika melambat tajam pada kuartal keempat dengan angka kenaikan tahunan sebesar 1,4% dibandingkan dengan 4,4% pada kuartal ketiga. Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika meningkat, harga minyak dan logam mulia juga mengalami penguatan. Mata uang dolar mengalami penurunan pada hari Jumat setelah keputusan tarif dan data PDB yang lemah.

Meleset Jauh! Bloomberg Prediksi 2,9%, Realita Hanya 1,4%



Source: Bloomberg

Pertumbuhan PDB riil anjlok ke 1,4% di kuartal keempat, jauh di bawah konsensus 2,8% dan prediksi Bloomberg 2,9%. Kemerossotan ini terjadi akibat penutupan pemerintah yang memangkas belanja federal. Pengeluaran konsumen melambat menjadi 2,4% dari 3,5% karena pengeluaran barang sedikit turun 0,1% (dari 3,0%).

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	23-Feb-26	3.71	3.51	3.33	3.25
Respons	23-Feb-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
BNP Paribas SA	2/20/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Barclays PLC	2/20/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Bloomberg Economics	2/20/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
JPMorgan Chase & Co	2/20/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Bank of America Corp	2/20/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Source: Bloomberg

Melihat data Bloomberg terbaru, pasar memprediksi suku bunga The Fed berada di 3,71% pada kuartal pertama 2026, kemudian perlahan melandai ke 3,51% di kuartal kedua. Menariknya, kelima bank raksasa termasuk JPMorgan dan Barclays justru kompak mematok angka pasti 3,75% untuk awal tahun. Tapi, begitu masuk kuartal kedua, pandangan mereka mulai pecah. Ada kubu yang yakin bunga ditahan, sementara kubu lain memprediksi pemangkasan mulai berjalan.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

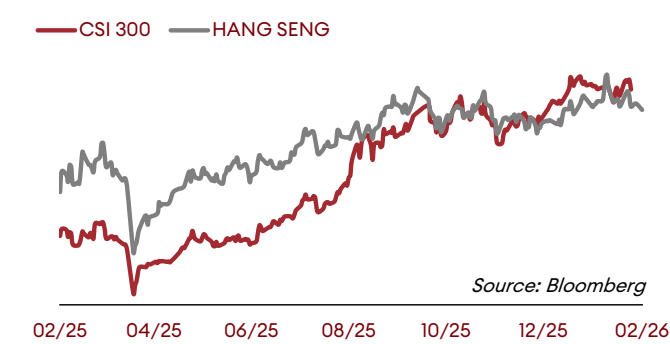
Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	56.825,70	-0,20%	+12,88%
HANG SENG	26.413,35	-0,58%	+3,05%
CSI 300	4.660,41	+0,00%	+0,66%
MSCI AP ex JP	254,11	+0,15%	+11,61%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,10%	-0,20%
CN GDP (YoY)	4,50%	5,40%
CN PMI Manufacturing	49,30	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	5.107,45	+1,30%	+18,25%
Crude Oil	66,39	+5,57%	+15,62%
Coal	116,20	-0,43%	+8,09%
Nickel	17.203,00	+2,53%	+3,97%

Source: Bloomberg



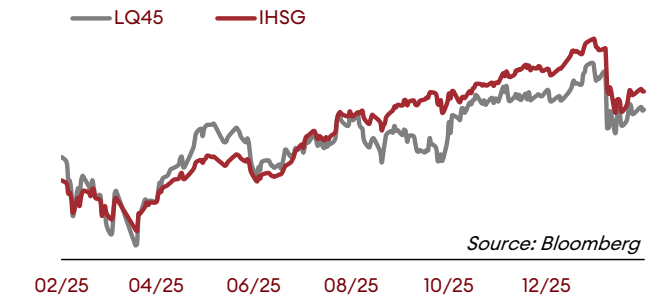
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.271,77	+0,72%	-4,34%
LQ45	835,28	+0,68%	-1,33%
IDX30	436,63	+1,10%	-0,14%
IDX80	129,84	+0,41%	-2,05%
Sri-Kehati	382,11	+0,55%	-0,20%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,414	-0,01	+0,18
ID 5Y Yield	5,785	+0,07	+0,23
ID 10Y Yield	6,464	+0,06	+0,39
ID 15Y Yield	6,649	+0,03	+0,27
ID 20Y Yield	6,703	+0,02	+0,15
ID 30Y Yield	6,762	+0,01	+0,06
ID CDS 5Y	80,91	-0,78%	+17,50%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,577	+0,02	-0,09
USD / IDR	16.873	+0,20%	+1,10%
AUD / IDR	11.914,48	-0,00%	+6,91%
CNY / IDR	2.437,13	+0,00%	+2,07%
JPY / IDR	108,56	-1,00%	+1,92%
EUR / IDR	19.865,43	-0,51%	+1,53%
SGD / IDR	13.308,64	-0,09%	+2,62%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	3,55%	2,92%
ID PMI Manufacturing	52,60	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	154,58	156,47
ID Consumer Confidence	127,00	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,51	4,34

Source: Bloomberg



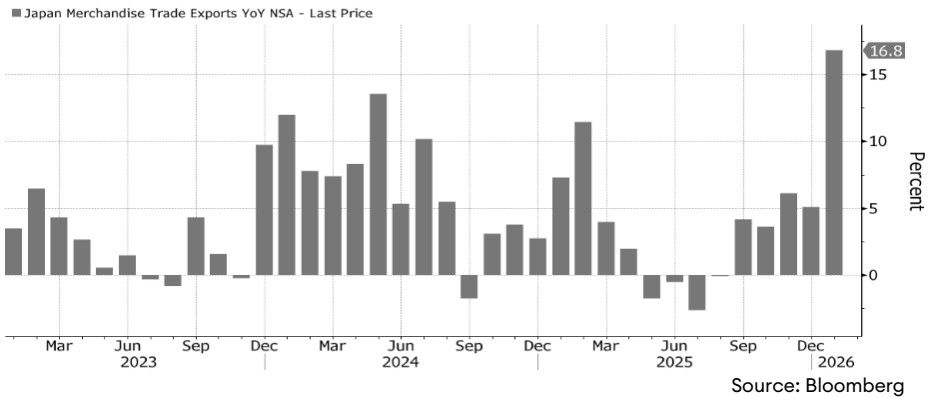
Pasar Asia

Bukan Resesi! Jepang Justru Berhasil Balikkan Keadaan Lewat Rekor Ekspor

Pekan lalu, pasar Asia diwarnai dinamika menarik dari Jepang yang menunjukkan performa ekspor terbaik dalam tiga tahun terakhir. Meski PDB Jepang pada kuartal keempat 2025 hanya tumbuh tipis, lonjakan pengiriman barang ke luar negeri menjadi penyelamat yang membuat Jepang sukses menghindari resesi teknikal. Di sisi lain, Bank of Japan (BoJ) menghadapi teka-teki baru karena angka inflasi justru melandai di bawah target 2%, memicu spekulasi bahwa kebijakan moneter longgar akan bertahan lebih lama. Situasi ini memberikan napas lega bagi pasar obligasi, sekaligus mempertegas posisi Jepang sebagai motor perdagangan regional yang tetap tangguh.

Optimisme ini merambat ke pasar modal, di mana indeks KOSPI Korea Selatan mencetak sejarah dengan menembus rekor tertinggi sepanjang masa di level 5.800-an. Sentimen bullish investor makin diperkuat oleh laporan surplus akun lancar China pada kuartal penutup 2025 yang tetap kokoh di tengah tantangan global. Kombinasi antara rekor saham di Seoul dan stabilitas neraca perdagangan di Beijing menunjukkan bahwa kepercayaan pasar terhadap prospek ekonomi Asia Timur tetap membara. Secara keseluruhan, pekan lalu membuktikan bahwa meskipun tekanan harga domestik mulai mendingin, mesin pertumbuhan dan pasar saham Asia masih mampu berlari kencang.

Ekspor Jepang meningkat paling signifikan dalam tiga tahun terakhir karena kecerdasan buatan (AI) mendukung produksi chip.



Pasar Indonesia

BI Rate Tertahan, Investasi AS Masuk, Sinergi Kuat Penjaga Fondasi Makro Indonesia

Pekan lalu menjadi tonggak sejarah baru bagi ekonomi Indonesia seiring disepakatinya kesepakatan dagang dan investasi raksasa antara Indonesia dan Amerika senilai US\$38,4 miliar (sekitar Rp649 triliun) pada 19 Februari lalu di sela-sela kunjungan strategis ke Washington. Kabar baik ini dibarengi dengan keputusan Bank Indonesia yang tetap mempertahankan BI Rate di level 4,75%. Langkah BI ini dipandang sebagai strategi penyeimbang yang pas, menjaga stabilitas Rupiah dari gejolak global, namun tetap memberikan kepastian bagi para pelaku pasar modal dan investor obligasi yang tengah mencermati arah kebijakan moneter ke depan.

Geliat ekonomi di dalam negeri pun tak kalah positif, terlihat dari penyaluran kredit perbankan Januari 2026 yang melaju 9,96% (yoy) berkat dukungan likuiditas melimpah, di mana Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh impresif 13,48%. Fondasi makro kita pun semakin kokoh setelah Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal IV 2025 mencatat surplus US\$6,1 miliar, berbalik dari defisit di kuartal sebelumnya, meskipun Transaksi Berjalan (CAD) masih mengalami defisit rendah di level 0,7% dari PDB. Sinergi antara kesepakatan investasi dari Amerika dan stabilitas sektor keuangan ini memberikan optimisme tinggi bagi IHSG untuk terus bersaing di tengah dinamika awal tahun 2026.

	4Q 2025	3Q 2025	2Q 2025	1Q 2025
Overall Balance	6.072	-6.384	-6.743	-0.787
Current, Capital, Fin. Account	5.794	-3.952	-6.965	-0.523
Current Account	-2.542	4.610	-2.762	-0.161
Goods	10.161	16.079	10.570	13.011
Exports	72.584	73.927	67.978	65.945
Imports	-62.423	-57.848	-57.408	-52.934
Services	-4.871	-4.371	-5.221	-5.360
Primary Income	-9.587	-9.429	-9.791	-9.365
Secondary Income	1.755	1.731	1.680	1.553
Capital, Financial Account	8.337	-7.962	-4.204	-0.363
Capital Account	0.173	0.069	0.067	0.043
Financial Account	8.164	-8.031	-4.271	-0.406
Direct Investment	2.799	4.601	3.894	2.788
Assets	-2.948	-2.196	-1.392	-1.396
Liabilities	5.747	6.797	5.286	4.184
Portfolio Investment	4.645	-7.055	-8.056	1.041
Assets	-1.116	-0.944	-0.098	-0.444
Liabilities	5.761	-6.111	-7.957	1.485
Other Investment	0.760	-5.395	-0.088	-4.425
Assets	-0.306	-6.282	-4.594	-5.422
Liabilities	1.067	0.887	4.506	0.996
Net Errors, Omissions	0.278	-2.432	0.222	-0.264
Reserves, Related Items	-6.072	6.384	6.743	0.787

Lebih Baik dari Ekspektasi, Defisit Transaksi Berjalan 2025 Sukses Ditekan

Di kuartal empat, transaksi berjalan Indonesia mencatat defisit \$2,5 miliar (0,7% PDB) akibat tingginya impor migas. Angka ini sebenarnya lebih baik dari ekspektasi awal! Kabar baiknya, neraca pembayaran justru surplus \$6,1 miliar karena arus modal dan finansial berbalik surplus tajam menjadi \$8,3 miliar. Sepanjang 2025, defisit transaksi berjalan sukses menyusut drastis ke \$1,5 miliar dibandingkan \$8,6 miliar pada tahun 2024, meski neraca pembayaran tahunan tercatat defisit \$7,8 miliar.

BI Rate					
Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	23-Feb-26	4,61	4,50	4,40	4,29
Respons	23-Feb-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bank Central Asia Tbk PT	1/28/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
Bloomberg Economics	1/28/2026	4.75			
Citigroup Inc	1/28/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
Goldman Sachs & Co LLC	1/28/2026	4.50	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley	1/28/2026	4.50	4.30	4.00	4.00

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Country	Event	Period	Survey	Actual	Prior
16-Feb-2026	JN	GDP Annualized SA QoQ	4Q P	1,60%	0,20%	-2,30%
16-Feb-2026	JN	GDP Deflator YoY	4Q P	3,20%	3,40%	3,40%
16-Feb-2026	JN	GDP Nominal SA QoQ	4Q P	1,00%	0,60%	-0,10%
16-Feb-2026	JN	GDP SA QoQ	4Q P	0,40%	0,10%	-0,60%
17-Feb-2026	US	NAHB Housing Market Index	Feb	38	36	37
18-Feb-2026	JN	Exports YoY	Jan	13,00%	16,80%	5,10%
18-Feb-2026	JN	Trade Balance Adjusted	Jan	-¥162.6b	¥455.5b	-¥208.6b
18-Feb-2026	ID	External Debt	Dec	--	\$431.7b	\$423.8b
18-Feb-2026	US	MBA Mortgage Applications	13-Feb	--	2,80%	-0,30%
18-Feb-2026	US	Building Permits	Nov F	1415k	1388k	1411k
18-Feb-2026	US	Building Permits	Dec P	1400k	1448k	1388k
18-Feb-2026	US	Capacity Utilization	Jan	76,50%	76,20%	76,30%
18-Feb-2026	US	Industrial Production MoM	Jan	0,40%	0,70%	0,40%
19-Feb-2026	US	FOMC Meeting Minutes	28-Jan	--	--	--
19-Feb-2026	JN	Tokyo Condominiums for Sale YoY	Jan	--	1,30%	-6,00%
19-Feb-2026	ID	BI-Rate	19-Feb	4,75%	4,75%	4,75%
19-Feb-2026	US	Continuing Claims	7-Feb	1860k	1869k	1862k
19-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	14-Feb	225k	206k	227k
19-Feb-2026	US	Trade Balance	Dec	-\$55.5b	-\$70.3b	-\$56.8b
19-Feb-2026	US	Pending Home Sales MoM	Jan	2,00%	-0,80%	-9,30%
20-Feb-2026	ID	BoP Current Account Balance	4Q	-\$2594m	-\$2542m	\$4047m
20-Feb-2026	US	Core PCE Price Index MoM	Dec	0,30%	0,40%	0,20%
20-Feb-2026	US	Core PCE Price Index QoQ	4Q A	2,60%	2,70%	2,90%
20-Feb-2026	US	Core PCE Price Index YoY	Dec	2,90%	3,00%	2,80%
20-Feb-2026	US	GDP Annualized QoQ	4Q A	2,80%	1,40%	4,40%
20-Feb-2026	US	GDP Price Index	4Q A	2,80%	3,60%	3,80%
20-Feb-2026	US	PCE Price Index MoM	Dec	0,30%	0,40%	0,20%
20-Feb-2026	US	PCE Price Index YoY	Dec	2,80%	2,90%	2,80%
20-Feb-2026	US	Personal Consumption	4Q A	2,40%	2,40%	3,50%
20-Feb-2026	US	Personal Income	Dec	0,30%	0,30%	0,30%
20-Feb-2026	US	Personal Spending	Dec	0,30%	0,40%	0,50%
20-Feb-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Feb P	53,1	52,3	53
20-Feb-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb P	52,4	51,2	52,4
20-Feb-2026	US	S&P Global US Services PMI	Feb P	53	52,3	52,7
20-Feb-2026	US	New Home Sales	Nov	--	758k	737k
20-Feb-2026	US	New Home Sales MoM	Nov	--	15,50%	-0,10%
20-Feb-2026	US	U. of Mich. Sentiment	Feb F	57,3	56,6	57,3
20-Feb-2026	US	New Home Sales	Dec	730k	745k	758k
20-Feb-2026	US	New Home Sales MoM	Dec	0,00%	-1,70%	15,50%
23-Feb-2026	US	Dallas Fed Manf. Activity	Feb	-0,8	--	-1,2
24-Feb-2026	CH	1-Year Loan Prime Rate	24-Feb	3,00%	--	3,00%
24-Feb-2026	CH	5-Year Loan Prime Rate	24-Feb	3,50%	--	3,50%
24-Feb-2026	US	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	87	--	84,5
25-Feb-2026	US	MBA Mortgage Applications	20-Feb	--	--	2,80%
26-Feb-2026	US	Continuing Claims	14-Feb	1863k	--	1869k
26-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	21-Feb	215k	--	206k
27-Feb-2026	JN	Tokyo CPI YoY	Feb	1,40%	--	1,50%
27-Feb-2026	JN	Retail Sales YoY	Jan	0,10%	--	-0,90%
27-Feb-2026	JN	Annualized Housing Starts	Jan	0.760m	--	0.771m
27-Feb-2026	US	PPI Final Demand MoM	Jan	0,30%	--	0,50%
27-Feb-2026	US	PPI Final Demand YoY	Jan	2,60%	--	3,00%

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu
Minggu lalu penuh kejutan pasar. Pertumbuhan ekonomi Amerika melambat drastis; GDP hanya tumbuh 1,4% dari ekspektasi 2,8%. Sialnya, inflasi PCE inti justru membandel, naik ke 3,0%, mengalahkan prediksi 2,9%. Kondisi ini jelas membuat investor sangat cemas. Dari Asia, Jepang juga terseok, GDP anjlok ke 0,2%, jauh di bawah target 1,6%, meskipun angka ekspornya meroket. Sementara itu di dalam negeri, Bank Indonesia tampil kalem dengan tetap menahan suku bunga acuan BI-Rate di level 4,75% sesuai ekspektasi, demi menjaga kestabilan rupiah di tengah tekanan ketidakpastian pasar finansial global saat ini.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini
Minggu ini fokus pasar bergeser ke China dan rilis data inflasi produsen Amerika. China diproyeksi tetap menahan suku bunga pinjaman utama satu tahun di 3,00% dan lima tahun di 3,50% pada hari Selasa untuk terus menopang pelambatan sektor propertinya. Dari Amerika, mata kita akan tertuju pada rilis inflasi pabrik atau PPI hari Jumat yang diprediksi stabil di 2,60%. Jika PPI Amerika ini tiba-tiba melonjak, bersiaplah melihat dolar AS kembali menguat tajam. Sementara itu, Jepang bersiap merilis inflasi Tokyo yang diperkirakan melandai ke 1,40%, sangat krusial untuk kebijakan BoJ.



OCTO

#GetWealthSoon

Dapat hadiah **Rp140 Ribu**

Lakukan 1x pembelian reksa dana (kecuali pasar uang)

Kode Promo **PAYMF1 | PAYMF2**

Periode 25 - 28 Februari 2026
(program mulai tanggal 25-31 setiap bulannya)

[Info Lengkap](#) [Syarat & Ketentuan Berlaku](#)

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

INVESTASI SEKARANG,
CUANNYA LANGSUNG DI TANGAN

Dapatkan Hadiah

Rp100 Ribu

DENGAN INVESTASI OBLIGASI SEKUNDER VIA OCTO !

CASHBOND1

CASHBOND2

Periode1 ~ 28 Februari 2026

Info lengkap